

INTISARI

ANDANI, Y., 2016, PENGARUH KONSELING DALAM KEGIATAN PROLANIS TERHADAP KEPELATIHAN DAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KARANGMALANG KABUPATEN SRAGEN, SURABAYA, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai hiperglikemia yang menyebabkan kelainan sekresi insulin, aktivitas insulin atau keduanya. Diabetes melitus membutuhkan obat secara terus menerus dan insulin seumur hidup untuk menekan resiko mortalitas, sehingga faktor penting keberhasilan terapi adalah kepatuhan. Dalam hal ini farmasis berperan memberikan konseling untuk meningkatkan kepatuhan pasien melalui kegiatan prolanis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien dan mengetahui adanya pengaruh konseling terhadap kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Pengukuran kepatuhan pasien menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Skor kepatuhan pasien kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil analisis penelitian kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen, setelah dikonseling menunjukkan peningkatan bahwa 19% pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 69% pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang dan 12% pasien memiliki tingkat kepatuhan rendah. Hasil *analisis paired t-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada skor MMAS-8 ($P < 0,05$) sebelum dan sesudah dilakukan konseling.

Kata Kunci: konseling, diabetes mellitus, kepatuhan, MMAS-8

ABSTRACT

ANDANI, Y., 2016 THE EFFECT OF COUNSELING IN PROLANIS ACTIVITY TO THERAPY COMPLIANCE OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENT IN KARANGMALANG PRIMARY HEALTH CARE, SRAGEN, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes mellitus is a metabolic disease marked by hyperglycemia causes abnormality insulin secretion, insulin activity or both. Diabetes mellitus require therapy continuously and lifetime insulin to reduce the risk of mortality, so the important factor of successfull therapy is compliance. In this case pharmacist have role to provide counseling to improve patient compliance through prolanis activity. This study was undertaken to knows pictured on adherence parameters rate and to know the effect of counseling to compliance of diabetes mellitus type 2 patients at Karangmalang Primary Health Care, Sragen.

The method used in this study was quasi-experimental. Measurement of patient compliance using MMAS-8 (Morisky Medication adherence Scale) questionnaire. Scores of patient compliance were analyzed using Paired Sample T-Test. Factors that affect therapy compliance in diabetes mellitus type 2 patient were analyzed using *Chi Square*.

The results of therapy compliance in diabetes mellitus type 2 patient in Karangmalang Primary Health Care, Sragen, after counseling showed that 19% patients had high levels of compliance, 69% patients had moderate levels of compliance and 12% patients had low levels of compliance. The resu` analyzed by paired t-test showed that wre significant differences | MMAS-8 before and after counseling.

Keywords: counseling, diabetes mellitus, compliance, MMAS-8